

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan modal yang harus dimiliki dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin maju, jika pendidikan suatu bangsa baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa, baik dalam cara berfikir, bersikap maupun berperilaku. Berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, salah satunya masalah yang sangat penting untuk dilakukan pencegahannya adalah tindak perilaku *bullying* (Bu'ulolo, 2022).

Bullying merupakan kekerasan terhadap seseorang salah satunya adalah pada anak-anak. Dilakukan dengan tindakan verbal dan fisik yang sangat kuat sehingga menyebabkan kerugian fisik dan psikologis (Rara et al., 2024). Adapun jenis *bullying* yaitu *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* relasional, *cyberbullying* dan *bullying prejudice* masih ditemui di kalangan siswa, contohnya adalah saling mengejek kepada teman pada jam istirahat, memukul dan jahil mencubit teman, melakukan pemalakan, mengacuhkan teman ketika sedang berbicara, mengirim teks yang menyakiti hati teman, mengejek teman yang membawa nama agama. Hal tersebut dilakukan oleh pelaku yang

berlindung dibalik kata bercanda (Rupita Arif et al., 2024). *Bullying* yang sering ditemukan di sekolah yaitu tindakan memukul, mendorong, menendang, mencubit, memberikan panggilan yang tidak baik, mengejek, mengirim surat-surat kecil, bahkan ada siswa yang melakukan pelecehan seksual (Afiyani, 2019). Fenomena *bullying* dapat mengakibatkan korban memiliki gangguan mental dan selalu memiliki pikiran negatif dan merasa dirinya lemah dan tidak berdaya kuntuk melakukan perlawanan sehingga korban merasa malas dan takut untuk pergi ke sekolah maka *bullying* di sekolah perlu dihindari (Bu'ulolo, 2022)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan wali kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 November 2024 terdapat indikator *bullying* di sekolah yaitu *bullying* dalam bentuk verbal meliputi, a. memberi julukan nama, b. mengkritik teman dengan tajam, c. mengolok-olok teman. Sedangkan *bullying* dalam bentuk non verbal meliputi, a. memukul, b. menjegal, c. menjitak, menghasut teman, dan pengerusakan hubungan pertemanan. Terdapat beberapa siswa yang sering melakukan perundungan terhadap teman sebayanya paling banyak dalam bentuk verbal seperti menghina, dan memberi julukan yang tidak pantas dikarenakan temanya memiliki kekurangan fisik seperti dijuluki gendut, kurus dan juga pendek, memiliki sifat yang lambat dalam mengikuti pembelajaran sehingga korban dijuluki "idiot", pelaku juga tidak segan untuk memanggil korban dengan nama orang tua. Perilaku yang dilakukan ini sering terulang dikarenakan, aksi yang dilakukan ini dianggap sebagai sebatas candaan biasa, para korban juga tidak ada perlawanan terhadap pelaku dan penanganan guru dari kasus *bullying* ini sangat

kurang. Selain itu, beliau juga memaparkan bahwa kasus perundungan tidak dapat dipungkiri, sering terjadi antara siswa kelas tinggi (4, 5 dan 6) hal itu diterjadi karena adanya merasa paling unggul dan berkuasa. Sebagian siswa yang merasa lemah merasa takut untuk melaporkan kejadian yang mereka alami kepada guru, hal tersebut diungkapkan ketika kasus terkuak. Hal ini akan mempengaruhi dari segi psikologis anak dan proses perkembangannya. Beberapa dampak yang ditimbulkan yakni membuat korban merasa murung dan enggan masuk sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat-alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guna mempermudah proses pembelajaran di sekolah (Sumiharsono dan Hasanah, 2017, p.34). Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi adalah *e-book* bergambar. Seiring berkembangnya zaman, media yang terpadu dengan komputer ataupun internet merupakan media yang paling berkembang karena menyesuaikan dengan perilaku remaja yang kecanduan *gadget* saat ini. Sehingga media yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa saat ini ialah *e-book* bergambar (Sri Rahyu, 2023).

E-book atau buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android atau

tablet (Mawarni & Muhtadi, 2017). Kelebihan *e-book* yaitu dapat menampilkan berbagai bentuk multimedia seperti gambar, ilustrasi, audio, dan video, praktis mudah dibawa kemana-mana, dapat dibagikan dengan mudah dan dapat diunduh dengan mudah (Pratiwi, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luthfiah Nur Eka Fauziah et al., 2024) menunjukkan tingkat validitas materi memperoleh persentase rata-rata total sebesar (85,97%), dan validitas media sebesar (93,12%). *E-Book Stop Bullying* mendapatkan penilaian respon guru dengan persentase rata-rata total sebesar (87,86%). Setelah uji coba dan siswa melakukan tes berupa kuesioner, rata-rata persentase rata-rata total pengetahuan yang diperoleh sebesar (94,93%) dan masuk pada representasi kategori sangat baik. Adapun hasil kuesioner sikap memperoleh persentase rata-rata total sebesar (93,97%) dan masuk dalam representasi kategori positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk *e-book stop bullying* dapat dikategorikan sangat layak dan mampu untuk membantu guru PAI dalam menumbuhkan pengetahuan dan sikap anti-*bullying* pada siswa.

Penelitian (Ovieanti et al., 2021) menunjukkan hasil uji ahli media memiliki nilai CVI pada media buku cerita 0,86 dan pada buku panduan 0,85. uji ahli materi memiliki nilai CVI pada media buku cerita 0,91 dan pada buku panduan 0,92. Uji calon pengguna (guru kelas) memiliki nilai CVI pada media buku cerita sebesar 0,95. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media buku cerita “Kelinci dan Kura-kura” pencegahan *Labelling* telah memenuhi kriteria akseptabilitas berupa kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untu meneliti lebih dalam dengan judul “Pengembangan *E-book* Bergambar Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Di Kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat identifikasi masalah yaitu sebagai berikut ini:

- a. Terdapat beberapa siswa yang sering melakukan perundungan terhadap teman sebayanya paling banyak dalam bentuk verbal seperti menghina, dan memberi julukan yang tidak pantas, memiliki sifat yang lambat dalam mengikuti pembelajaran sehingga korban dijuluki “idiot”, dan memanggil korban dengan nama orang tua. Hal ini dapat mempengaruhi dari segi psikologis siswa dan proses perkembanganya.
- b. Kasus perundungan sering terjadi antara siswa kelas tinggi (4, 5 dan 6) hal itu diterjadi karena adanya merasa paling unggul dan berkuasa membuat siswa takut untuk melaporkan kejadian ini kepada guru karena merasa lemah dan takut.
- c. Beberapa dampak yang ditimbulkan yakni membuat korban merasa murung dan enggan masuk sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media *e-book* bergambar
- b. Siswa yang diteliti yaitu kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang.
- c. Pengembangan *e-book* bergambar dikembangkan untuk mencegah perilaku *bullying* di SD Negeri 1 Talang Padang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan idenifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana mengembangkan media *E-book* bergambar untuk mencegah perilaku *bullying* di kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan media *E-book* bergambar untuk mencegah perilaku *bullying* di kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang yang praktis?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan ebook yaitu:

- a. Untuk menghasilkan media *E-book* bergambar untuk mencegah perilaku *bullying* di kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang yang valid.
- b. Untuk menghasilkan media *E-book* bergambar untuk mencegah perilaku *bullying* di kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang yang praktis.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian juga dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan untuk mewujudkan upaya *bullying* di lingkungan sekolah. Serta dijadikan sebagai referensi untuk menunjang peneliti selanjutnya.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Siswa

Siswa lebih memahami bahwa tindak kekerasan *bullying* merupakan perilaku buruk sehingga siswa tidak akan melakukannya.

2. Bagi Guru

Pengembangan media *e-book* bergambar dapat dijadikan sebagai sumber dalam pencegahan tindak kekerasan *bullying* di lingkungan sekolah.

3. Bagi Sekolah

Media *e-book* bergambar digunakan dalam kegiatan literasi sekolah sebagai media edukasi guna memberikan pemahaman tentang perundungan di sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan media *e-book* bergambar.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Before	After
Media <i>E-book</i> bergambar ini menampilkan cover bertulisan “Stop <i>Bullying</i> ”	<i>E-book</i> bergambar menampilkan cover bertulisan “Berani Melawan <i>Bullying</i> ”
Media <i>E-book</i> dilengkapi dengan materi <i>bullying</i> dan gambar contoh perilaku <i>bullying</i>	Media <i>E-Book</i> bergambar ini dilengkapi dengan fokus materi perundungan yang disajikan dalam alur cerita anak, lembar refleksi, sebagai penunjang dalam penanaman nilai sehingga diharapkan setelah penggunaan media <i>e-book</i> bergambar siswa teredukasi dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
Materi yang disajikan menggunakan gambar dan teks yaitu materi jenis <i>bullying</i> , faktor <i>bullying</i> dan dampak <i>bullying</i> , komik, kisah tauladan Nabi Muhammad.	Materi disajikan menggunakan gambar dan teks yaitu pengertian <i>bullying</i> , tanda-tanda seorang di <i>bully</i> , jenis-jenis di sekolah, dampak <i>bullying</i> , cara menghadapi <i>bullying</i> , cerita nyata mengatasi <i>bullying</i> , tips menghindari <i>bullying</i> .
Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia	Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia.
	Tampilan gambar dan warna serta pemilihan tulisan bervariasi sehingga siswa dapat tertarik untuk membaca <i>e-book</i>